

STRATEGI PENDIDIKAN ISLAM DI ERA MODERNISASI: INTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAN DENGAN KETERAMPILAN ABAD 21 DAN TEKNOLOGI

Rizka Septia, Fisman Bedi, Tin Amalia Fitri

^{1,2,3} Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri
Raden Intan Lampung

Alamat e-mail : ¹septiar046@gmail.com , ²bangbedi@gmail.com,
³tin.amalia@radenintan.ac.id

ABSTRACT

Islamic education in the modernization era faces complex challenges, especially in preserving Islamic values while adapting to advancements in science and technology. This study aims to identify effective strategies for Islamic education to remain relevant and adaptable amid modernization demands. Using a literature review method, this research analyzes recent literature on ideological challenges, the integration of religious and modern sciences, the utilization of technology, and learning models based on blended learning and Project-Based Learning. The findings indicate that Islamic education can benefit from a holistic approach that combines Islamic values with 21st-century skills and digital technology to enhance accessibility and learning interest. These findings contribute to the development of an Islamic education model that can shape a competent Muslim generation rooted in Islamic values. This study offers an innovative approach to curriculum development and the use of digital technology to support the goals of Islamic education in the globalization era.

Keywords: Islamic education, modernization, integration of religious sciences, educational technology, blended learning, Project-Based Learning

ABSTRAK

Pendidikan Islam di era modernisasi menghadapi tantangan yang kompleks, terutama dalam mempertahankan nilai-nilai keislaman sembari beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi yang efektif bagi pendidikan Islam untuk tetap relevan dan adaptif di tengah tuntutan modernisasi. Dengan metode kajian pustaka, penelitian ini menganalisis berbagai literatur terkini terkait tantangan ideologis, integrasi ilmu agama dan sains modern, pemanfaatan teknologi, serta model pembelajaran berbasis *blended learning* dan *Project-Based Learning*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan Islam dapat memanfaatkan pendekatan holistik yang menggabungkan nilai-nilai agama dengan keterampilan abad 21, serta teknologi digital untuk meningkatkan aksesibilitas dan minat belajar. Temuan ini berkontribusi pada pengembangan model pendidikan Islam yang mampu membentuk generasi Muslim yang kompeten dan berakar pada nilai keislaman. Penelitian ini menawarkan pendekatan inovatif dalam pengembangan kurikulum dan pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung tujuan pendidikan Islam di era globalisasi.

Kata Kunci: Pendidikan Pendidikan Islam, modernisasi, integrasi ilmu agama, teknologi pendidikan, *blended learning*, *Project-Based Learning*.

A. Pendahuluan

Modernisasi adalah sebuah fenomena yang tidak dapat dihindari dalam kehidupan manusia, terutama di era globalisasi yang ditandai oleh perkembangan pesat teknologi informasi, komunikasi, dan perubahan budaya. Dalam konteks ini, pendidikan Islam dihadapkan pada tantangan baru untuk tetap relevan dan beradaptasi dengan tuntutan zaman tanpa kehilangan identitas dan nilai-nilai fundamental yang menjadi dasar ajarannya. Pendidikan Islam pada dasarnya memiliki tujuan untuk membentuk kepribadian Muslim yang berakhlak mulia dan berpengetahuan luas tentang ajaran agama. Namun, dalam menghadapi era modernisasi, tujuan ini perlu diperluas dengan memasukkan kemampuan berpikir kritis, keterampilan teknologi, dan pemahaman mendalam terhadap ilmu pengetahuan kontemporer yang mendukung kehidupan di era 21 ini (Rahim et al., 2020; Kurniawati & Muchtar, 2021; Sulaiman, 2022).

Salah satu tantangan terbesar dalam pendidikan Islam di era modernisasi adalah penyesuaian kurikulum dan metode pengajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa saat ini. Seperti yang dijelaskan oleh Malik et al. (2021), kurikulum

pendidikan Islam yang berbasis pada nilai-nilai keagamaan sering kali dianggap kurang mampu memenuhi tuntutan modern yang memerlukan integrasi antara ilmu agama dan ilmu kontemporer. Hidayatullah et al. (2022) menambahkan bahwa kesenjangan antara materi ajar tradisional dan kebutuhan kompetensi yang relevan di era digital menuntut pendidikan Islam untuk melakukan perubahan struktural dalam kurikulum dan model pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian Azhar (2019), yang menekankan pentingnya pengembangan kurikulum yang mampu mengakomodasi ilmu agama dan sains modern untuk membentuk lulusan yang berdaya saing di tengah arus globalisasi.

Selain penyesuaian kurikulum, pendidikan Islam juga dihadapkan pada tantangan dalam penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pengajaran, tetapi juga sebagai jembatan yang menghubungkan siswa dengan sumber ilmu yang lebih luas dan relevan dengan perkembangan zaman (Fakhrudin & Maulana, 2020; Anwar et al., 2021; Basri, 2022). Penggunaan teknologi, seperti e-learning dan aplikasi pembelajaran

berbasis digital, dalam pendidikan Islam masih menghadapi kendala baik dari sisi infrastruktur maupun kapasitas tenaga pengajar yang belum terbiasa menggunakan metode digital. Ahmad (2020) mencatat bahwa kurangnya pemahaman terhadap teknologi menyebabkan pendidikan Islam tertinggal dibandingkan dengan pendidikan umum yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi. Dalam hal ini, pendidikan Islam perlu mengembangkan strategi dan model pembelajaran yang berbasis teknologi agar dapat bersaing dalam ranah pendidikan global.

Penelitian terkait strategi integrasi antara nilai-nilai Islam dan ilmu pengetahuan modern juga menarik perhatian para peneliti. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Rahman et al. (2020) mengemukakan bahwa integrasi antara ilmu agama dan ilmu modern dapat meningkatkan minat siswa dalam mempelajari ilmu pengetahuan secara komprehensif. Hal serupa disampaikan oleh Utami et al. (2021), yang menemukan bahwa model pembelajaran integratif membantu siswa untuk memahami hubungan antara ajaran agama dan sains, sehingga menciptakan pandangan

yang holistik dan tidak terpisah antara keduanya. Menurut Firdaus et al. (2022), strategi pendidikan berbasis integrasi ini terbukti efektif dalam memperkuat identitas siswa sebagai Muslim yang berpengetahuan luas namun tetap berlandaskan pada nilai-nilai agama.

Selain itu, tantangan dalam menyelaraskan pendidikan Islam dengan nilai-nilai modernisasi juga melibatkan masalah ideologis. Modernisasi kerap kali dianggap sebagai ancaman bagi identitas dan budaya Islam tradisional. Banyak kalangan yang khawatir bahwa modernisasi dapat merusak nilai-nilai tradisional yang diajarkan dalam pendidikan Islam. Pendapat ini didukung oleh penelitian Malik (2023), yang menemukan bahwa modernisasi mempengaruhi cara pandang masyarakat terhadap ajaran Islam dan menyebabkan pergeseran nilai yang dapat mengancam keberlanjutan pendidikan Islam (Rahim & Syamsuddin, 2019; Hidayat, 2020; Saleh & Alwi, 2021). Namun, penelitian lain seperti yang dilakukan oleh Firman et al. (2023) menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat, modernisasi justru dapat menjadi peluang untuk memperkuat pendidikan Islam, khususnya dalam

menanamkan nilai-nilai Islam yang lebih relevan dan adaptif terhadap perubahan zaman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih dalam bagaimana pendidikan Islam dapat beradaptasi dalam konteks modernisasi, baik melalui penyesuaian kurikulum, penggunaan teknologi, hingga integrasi nilai-nilai Islam dengan ilmu pengetahuan kontemporer. Studi literatur ini berfokus pada tinjauan terhadap penelitian terdahulu yang mengkaji bagaimana pendidikan Islam di berbagai negara, khususnya di Indonesia, menanggapi tantangan modernisasi. Penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa pendidikan Islam memiliki potensi besar untuk tetap relevan di era modernisasi apabila mampu melakukan adaptasi yang diperlukan (Ahmad et al., 2021; Utami & Rahman, 2022; Basri et al., 2023). Namun, penelitian ini menawarkan kebaruan dalam merumuskan strategi integrasi nilai-nilai Islam dengan sains dan teknologi dalam pendidikan Islam yang lebih kontekstual serta relevan dengan kondisi saat ini. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan pendidikan Islam

yang adaptif dan berdaya saing di era modern.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian pustaka atau *literature review* untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis berbagai studi terdahulu yang relevan dengan topik pendidikan Islam dalam konteks modernisasi. Kajian pustaka dipilih karena metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep, tantangan, dan strategi pendidikan Islam dalam menghadapi tuntutan zaman modern dengan mengacu pada penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Dengan demikian, metode ini bertujuan tidak hanya untuk merangkum informasi tetapi juga untuk menemukan pola, perbedaan, serta aspek kebaruan dari berbagai penelitian yang diulas (Creswell, 2014).

Proses Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari artikel jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, dan publikasi akademik lainnya yang membahas tentang pendidikan Islam, modernisasi, dan integrasi nilai-nilai

agama dengan ilmu pengetahuan kontemporer. Peneliti mengakses database akademik terkemuka seperti JSTOR, Google Scholar, ScienceDirect, dan DOAJ untuk memastikan kualitas dan kredibilitas referensi yang digunakan. Selain itu, artikel yang dipilih hanya mencakup literatur yang diterbitkan dalam kurun waktu 2019-2024 guna menjaga relevansi dan kebaruan informasi yang disajikan. Peneliti memilih kata kunci seperti “pendidikan Islam dan modernisasi,” “integrasi ilmu agama dan sains,” “penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam,” dan “tantangan pendidikan Islam di era modern” dalam proses pencarian literatur.

Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Dalam melakukan seleksi artikel, peneliti menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi untuk memastikan bahwa hanya artikel yang relevan dan berkualitas tinggi yang dijadikan sumber utama dalam penelitian ini. Adapun kriteria inklusi yang digunakan meliputi: (1) artikel yang membahas topik pendidikan Islam dalam konteks modernisasi; (2) artikel yang mengupas strategi integrasi antara ilmu agama dan ilmu pengetahuan modern; dan (3) artikel yang menjelaskan tantangan dan

peluang penerapan teknologi dalam pendidikan Islam. Sementara itu, kriteria eksklusi mencakup: (1) artikel yang bersifat deskriptif tanpa analisis mendalam; (2) artikel yang tidak tersedia dalam teks lengkap; dan (3) artikel yang tidak relevan dengan fokus penelitian, misalnya yang hanya membahas pendidikan Islam secara umum tanpa memperhatikan aspek modernisasi.

Proses Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui pendekatan sintesis tematik, di mana peneliti mengelompokkan berbagai temuan berdasarkan tema utama yang relevan dengan fokus penelitian. Langkah pertama dalam proses ini adalah membaca dan mengidentifikasi tema-tema kunci dari masing-masing artikel, seperti: tantangan ideologis dalam pendidikan Islam, integrasi kurikulum, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, serta model pembelajaran berbasis integrasi. Setelah tema-tema utama teridentifikasi, peneliti melakukan sintesis dengan cara membandingkan dan mengontraskan hasil dari berbagai studi untuk menemukan pola, hubungan, atau perbedaan signifikan. Analisis tematik ini bertujuan untuk memberikan

gambaran menyeluruh mengenai bagaimana pendidikan Islam dihadapkan pada modernisasi serta strategi apa saja yang efektif diterapkan untuk menghadapinya (Snyder, 2019).

Validasi dan Keandalan Data

Validitas dan keandalan data dalam kajian pustaka ini diupayakan dengan melakukan seleksi ketat terhadap literatur yang digunakan, serta mengandalkan sumber akademik yang memiliki reputasi tinggi. Validitas data diperkuat dengan memilih artikel dari jurnal yang terindeks di basis data internasional dan telah melalui proses peer-review. Selain itu, teknik triangulasi literatur digunakan dengan membandingkan hasil dari berbagai sumber untuk memastikan bahwa data yang disajikan akurat dan tidak bias. Keandalan data juga ditingkatkan melalui pemilihan studi yang konsisten dalam periode waktu tertentu (2019-2024), sehingga konteks informasi yang digunakan tetap relevan dengan kondisi dan tantangan pendidikan Islam di era modern.

Justifikasi Metode

Metode kajian pustaka ini dipilih karena memberikan fleksibilitas dalam mengumpulkan dan menganalisis informasi dari berbagai

sumber tanpa harus melakukan penelitian lapangan yang membutuhkan waktu dan sumber daya lebih besar. Mengingat kompleksitas topik pendidikan Islam dan modernisasi, kajian pustaka memungkinkan peneliti untuk melakukan eksplorasi mendalam dengan menggabungkan berbagai perspektif teoretis dan empiris. Selain itu, metode ini juga memungkinkan identifikasi aspek kebaruan atau inovasi yang mungkin belum banyak dibahas dalam penelitian sebelumnya, sehingga penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan pendidikan Islam yang relevan dan adaptif terhadap tuntutan modernisasi (Boote & Beile, 2005).

Kebaruan Penelitian

Penelitian ini memiliki kebaruan dalam beberapa aspek. Pertama, penelitian ini tidak hanya menganalisis tantangan yang dihadapi pendidikan Islam di era modernisasi, tetapi juga mengidentifikasi strategi-strategi praktis yang dapat diimplementasikan untuk menjaga relevansi pendidikan Islam. Kedua, penelitian ini menawarkan model integrasi antara nilai-nilai Islam dan ilmu pengetahuan modern yang lebih adaptif serta berbasis pada perkembangan

teknologi dan kebutuhan kompetensi abad 21. Ketiga, sintesis dari berbagai penelitian yang diulas diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pengambil kebijakan dan lembaga pendidikan Islam dalam merumuskan kurikulum yang seimbang antara nilai-nilai agama dan sains modern.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana pendidikan Islam dapat beradaptasi dalam menghadapi tantangan modernisasi dengan tetap mempertahankan nilai-nilai agama yang fundamental. Berdasarkan hasil analisis literatur, ditemukan beberapa tema utama yang mencakup: (1) tantangan ideologis dalam pendidikan Islam; (2) integrasi ilmu agama dan sains modern dalam kurikulum; (3) pemanfaatan teknologi dalam pendidikan Islam; serta (4) model pembelajaran berbasis integrasi. Setiap tema ini dianalisis lebih lanjut untuk menilai strategi yang telah diimplementasikan dalam pendidikan Islam, didukung oleh berbagai penelitian terdahulu yang relevan.

1. Tantangan Ideologis dalam Pendidikan Islam

Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi pendidikan Islam dalam

konteks modernisasi adalah isu ideologis, di mana beberapa pihak melihat modernisasi sebagai ancaman terhadap nilai-nilai keislaman. Menurut Malik (2023), modernisasi dapat menyebabkan pergeseran dalam cara pandang umat Muslim terhadap ajaran agama yang dianggap tradisional, yang pada akhirnya bisa berdampak pada pendidikan Islam. Studi ini sejalan dengan Rahim dan Syamsuddin (2019) yang menemukan bahwa banyak lembaga pendidikan Islam yang khawatir jika modernisasi dapat mengikis nilai-nilai keagamaan tradisional yang menjadi pondasi utama ajaran Islam. Di sisi lain, penelitian oleh Firman et al. (2023) menyarankan agar modernisasi justru dipandang sebagai peluang untuk memperkaya pendidikan Islam dengan pendekatan yang lebih relevan dan adaptif terhadap perubahan zaman.

Dalam konteks ini, penelitian ini menekankan pentingnya pendekatan yang seimbang untuk memastikan bahwa nilai-nilai keagamaan tidak tergerus oleh arus modernisasi. Hal ini membutuhkan integrasi yang bijak antara nilai-nilai tradisional Islam dengan elemen-elemen modern yang bermanfaat bagi pengembangan

siswa dalam menghadapi tantangan zaman.

2. Integrasi Ilmu Agama dan Sains dalam Kurikulum Pendidikan Islam

Kajian pustaka ini menemukan bahwa integrasi antara ilmu agama dan sains dalam kurikulum pendidikan Islam adalah salah satu strategi yang efektif untuk menjaga relevansi pendidikan Islam di era modern. Penelitian oleh Rahman et al. (2020) menunjukkan bahwa pendekatan integratif dapat membantu siswa melihat hubungan antara ajaran Islam dan ilmu pengetahuan modern, sehingga membentuk pandangan holistik yang tidak memisahkan antara agama dan ilmu. Utami et al. (2021) juga menemukan bahwa kurikulum berbasis integrasi mampu meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mempelajari ilmu agama dan sains secara bersamaan. Selain itu, Firdaus et al. (2022) menyimpulkan bahwa model integrasi ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap ilmu agama, tetapi juga memperkuat identitas keislaman mereka dalam menghadapi arus globalisasi.

Penelitian ini mendukung temuan-temuan tersebut dengan memberikan panduan praktis untuk mengembangkan kurikulum yang

terintegrasi antara ilmu agama dan sains, yang diharapkan mampu mencetak generasi Muslim yang berwawasan luas dan siap menghadapi tantangan era modern. Dalam konteks ini, kebaruan penelitian ini terletak pada pengembangan model kurikulum yang lebih responsif terhadap perubahan zaman, dengan mempertimbangkan kebutuhan kompetensi abad 21 yang mencakup pemikiran kritis, kemampuan analisis, dan keterampilan teknologi.

3. Pemanfaatan Teknologi dalam Pendidikan Islam

Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan Islam menjadi tema penting dalam literatur, mengingat peran teknologi yang semakin dominan dalam kehidupan sehari-hari. Fakhruddin dan Maulana (2020) mencatat bahwa penggunaan e-learning dan platform digital dalam pendidikan Islam dapat meningkatkan aksesibilitas pendidikan serta menarik minat generasi muda yang lebih akrab dengan teknologi. Hal ini didukung oleh Anwar et al. (2021) yang menemukan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran agama memungkinkan penyampaian materi yang lebih interaktif dan efisien. Basri (2022) juga menunjukkan bahwa

dengan pemanfaatan teknologi, pendidikan Islam memiliki peluang besar untuk menjangkau masyarakat yang lebih luas, khususnya di daerah-daerah yang kurang terjangkau oleh lembaga pendidikan formal.

Namun, tantangan yang dihadapi dalam pemanfaatan teknologi ini adalah keterbatasan infrastruktur dan kemampuan tenaga pendidik dalam menggunakan teknologi secara optimal. Untuk mengatasi hal ini, penelitian ini mengusulkan pelatihan teknologi bagi tenaga pendidik agar mereka dapat mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran secara efektif. Kebaruan penelitian ini adalah dengan menekankan pentingnya pengembangan kompetensi digital bagi tenaga pengajar sebagai bagian dari strategi modernisasi pendidikan Islam.

4. Model Pembelajaran Berbasis Integrasi

Model pembelajaran berbasis integrasi antara nilai-nilai agama dan ilmu pengetahuan modern telah terbukti efektif dalam beberapa penelitian. Sulaiman (2019) mengusulkan penggunaan model *blended learning* yang menggabungkan metode pembelajaran tradisional dengan

teknologi untuk menciptakan proses belajar yang fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan siswa di era modern. Selain itu, penelitian oleh Ahmad et al. (2021) menunjukkan bahwa pendekatan ini memungkinkan siswa untuk lebih memahami hubungan antara ajaran agama dan ilmu pengetahuan, sehingga meningkatkan relevansi dan efektivitas pembelajaran.

Penelitian ini mendukung pendekatan tersebut dengan mengajukan model pembelajaran yang menggabungkan pendekatan *blended learning* dengan strategi berbasis proyek (Project-Based Learning) yang diadaptasi khusus untuk pendidikan Islam. Model ini diharapkan dapat membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan problem solving dan kolaboratif, yang sangat dibutuhkan dalam era modern. Kebaruan yang ditawarkan penelitian ini terletak pada kombinasi unik antara metode pembelajaran berbasis proyek dan integrasi teknologi, yang dirancang khusus untuk pendidikan Islam.

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada rumusan strategi integrasi yang lebih holistik dan kontekstual untuk pendidikan Islam dalam menghadapi modernisasi.

Pertama, penelitian ini mengajukan model kurikulum yang menyeimbangkan ilmu agama dengan ilmu pengetahuan modern secara adaptif. Kedua, penelitian ini menekankan pentingnya pengembangan kompetensi digital tenaga pendidik sebagai upaya untuk memaksimalkan penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam. Ketiga, penelitian ini menawarkan model pembelajaran berbasis *blended learning* dan *Project-Based Learning* yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan pendidikan Islam di era digital. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan pendidikan Islam yang relevan, adaptif, dan kompetitif dalam menghadapi tantangan modernisasi.

E. Kesimpulan

Penelitian ini mengidentifikasi bahwa pendidikan Islam dapat menghadapi tantangan modernisasi melalui integrasi ilmu agama dengan sains modern, pemanfaatan teknologi, dan pengembangan model pembelajaran inovatif seperti *blended learning* dan *Project-Based Learning*. Pendekatan holistik yang mengharmoniskan nilai-nilai Islam

dengan keterampilan abad 21 terbukti meningkatkan relevansi pendidikan Islam di era digital. Temuan ini memberikan kontribusi konseptual bagi pengembangan pendidikan Islam yang adaptif dan kompetitif, dengan potensi untuk membentuk generasi Muslim yang memiliki kompetensi global dan tetap berakar pada nilai-nilai agama.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. (2020). Relevansi pendidikan Islam dalam era digital: Sebuah kajian kritis. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 120-130.
- Ahmad, Z., et al. (2021). Blended learning and its role in Islamic education. *Journal of Islamic Studies*, 5(3), 200-214.
- Al-Attas, S. M. N. (1995). *Islam and secularism*. Kuala Lumpur: ISTAC.
- Anwar, M., et al. (2021). The application of digital learning tools in Islamic education. *Educational Technology in Islamic Studies*, 10(1), 45-67.
- Asari, H. (2017). Pendidikan Islam dan tantangan modernitas: Suatu analisis perspektif multidimensional. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 1-15.
- Azra, A. (2000). *Islam substantif: Agar umat tidak terpinggirkan*. Bandung: Mizan.
- Basri, M. (2022). Pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan Islam di era modern. *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 7(1), 30-45.
- Boote, D. N., & Beile, P. (2005). *Scholars before researchers: On*

- the centrality of the dissertation literature review in research preparation. *Educational Researcher*, 34(6), 3-15.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage.
- Fakhrudin, M., & Maulana, R. (2020). Digitalisasi pendidikan Islam dalam konteks global. *Journal of Islamic Educational Research*, 9(3), 201-218.
- Firdaus, N., et al. (2022). Integrasi ilmu agama dan sains dalam pendidikan Islam: Pendekatan komprehensif. *Jurnal Integrasi Ilmu dan Agama*, 11(2), 150-172.
- Firman, F., et al. (2023). Modernisasi dan pendidikan Islam: Perspektif adaptif terhadap perubahan zaman. *International Journal of Islamic Education*, 15(1), 67-85.
- Hidayat, N. (2020). Pengaruh modernisasi terhadap nilai-nilai Islam dalam pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer*, 7(2), 105-123.
- Hidayatullah, M., et al. (2022). Kesenjangan kurikulum dalam pendidikan Islam: Implikasi untuk era digital. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 11(2), 150-160.
- Kurniawati, S., & Muchtar, S. (2021). Islamic education and modern competencies in the digital age. *Islamic Education Studies*, 12(2), 130-149.
- Malik, M. (2023). Tantangan ideologis pendidikan Islam dalam menghadapi modernisasi. *Jurnal Studi Islam Kontemporer*, 8(1), 55-75.
- Rahim, A., et al. (2020). Pendidikan Islam dan modernisasi: Pendekatan integratif untuk kurikulum. *Jurnal Ulumul Qur'an*, 9(2), 55-65.
- Rahim, A., & Syamsuddin, S. (2019). Pendidikan Islam dan problematika modernitas: Upaya integrasi ilmu Islam dan sains. *Jurnal Pendidikan Islam Modern*, 6(1), 110-123.
- Rahman, F., et al. (2020). The integration of religious and secular sciences in Islamic education. *Journal of Educational Studies in Islamic Sciences*, 10(2), 145-160.
- Saleh, A., & Alwi, N. (2021). Islamic education in the era of modernization: Challenges and opportunities. *Journal of Islamic Educational Development*, 7(2), 90-112.
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333-339.
- Sulaiman, R. (2019). Efektivitas blended learning dalam pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 40-52.
- Utami, D., & Rahman, F. (2022). Pendidikan Islam integratif: Solusi kurikulum era digital. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Islam*, 8(3), 215-230.
- Utami, N., et al. (2021). Integrating Islamic values and modern science in education. *Journal of Islamic Science and Education*, 13(4), 250-265.